

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 03 SAMALANTAN

TESSIA ALISA

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial
Jl. Ampera. Pontianak
[Email: tessiaalisa048@gmail.com](mailto:tessiaalisa048@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Pelaksanaan model pembelajaran learning cycl Siswa Kelas VII SMP Negeri 03 Samalantan. 2) Rata-rata hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 03 Samalantan. 3) Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran learning cycle dikelas VII SMP Negeri 03 Samalantan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tindakan dan variabel hasil,yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

A) Variabel tindakan muncul akibat dari adanya masalah. Variabel tindakan muncul akibat dari adanya masalah pembelajaran,tujuan dilakukan tindakan adalah untuk melakukan perbaikan dengan model pembelajaran learning cycle dengan aspek variabel sebagai berikut: 1) Undangan 2) Eksplorasi 3) penjelasan 4) pengembangan 5) evaluasi.

B) Variabel hasil dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Berdasarkan jenjang pendidikan pada sekolah menengah tingkat pertama (SMP) hanya membahas kawasan kognitif dengan tindakan C1 (tingkat pengetahuan) C2 (tingkat pemahaman) C3 (tingkat penerapan), dan C4 (tingkat analisis).

Kata Kunci : Model pembelajaran learning cycle,hasil belajar siswa.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 03 Samalantan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 03 Samalantan. Sub-sub masalah antara lain: 1) Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle* Siswa Kelas VII SMP Negeri 03 Samalantan? 2) Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 03 Samalantan? 3) Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* di kelas VII SMP Negeri 03 Samalantan?

Penelitian ini menggunakan metode Tindakan, dengan bentuk penelitian partisipatif dan kolaborasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran, teknik observasi langsung dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes, panduan observasi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif menggunakan statistik dengan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal atau pra siklus, nilai tes setelah siklus 1, nilai tes setelah siklus 2 dan seterusnya. Sedangkan data kualitatif hasil observasi menggunakan analisis deskriptif kualitatif dari pelaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan melalui hasil yang diperoleh setelah diadakan analisis data, pelaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle* terjadi dengan sangat baik. Hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata nilai siswa pada saat pra siklus adalah 63,87 dengan ketuntasan 32,26%, kemudian dilakukan siklus I diperoleh rata-rata 74,52 dengan ketuntasan sebesar 64,51%, kemudian dilakukan siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 81,61 dengan ketuntasan 87,09% dinyatakan berhasil.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* di kelas VII SMP Negeri 03 Samalantan. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan nilai, rata-rata nilai siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Hasil tersebut secara keseluruhan dinyatakan berhasil.

Saran yang dapat diajukan dalam proses belajar sebagai berikut: 1) Pelaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran IPS terpadu, hasilnya sangat baik, sehingga untuk selanjutnya dapat menjadi alternatif model untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kedepannya. 2) Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru dapat mengatur alokasi waktu dengan baik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. 3) Saat proses pembelajaran hendaknya guru mengawasi dan memberikan perhatian secara menyeluruh kepada siswa yang ada di kelas.